

Mengatur Lingkungan Kerja User Interface GIMP 2.4

Lingkungan kerja yang memberi kenyamanan saat menggunakan suatu *software*, dapat memberikan hasil yang optimal terhadap hasil kerja. Begitu juga saat melakukan editing grafis dengan GIMP. Dengan mengubah lingkungan kerja menyerupai Adobe Photoshop, para pengguna GIMP yang terbiasa menggunakan Photoshop diharapkan tetap dapat produktif saat menggunakan GIMP.

Sebelum dapat memanfaatkan *software* GIMP secara optimal, ada baiknya kita mengatur lingkungan kerja dengan penataan yang nyaman bagi suasana kerja kita. Apalagi bagi para pengguna profesional maupun pengguna migrasi dari lingkungan Adobe Photoshop, biasanya terkejut dengan tampilan awal GIMP yang terkesan berantakan (seperti Adobe Photoshop 5 ke bawah). Demikian juga bagi pengguna awam, sering kali bingung, harus memulai dari mana? Atau apa saja yang dibutuhkan selama melakukan pengeditan *image*?

Terinspirasi dengan tata letak Adobe Photoshop (PhotoShop CS, CS2, maupun CS3), penulis mencoba mengajak pembaca *InfoLINUX* untuk menelusuri salah satu alternatif tata letak lingkungan kerja user interface GIMP, yang cukup intuitif, efektif, dan efisien.

1. Menghasilkan model mental

Agar mudah dipahami oleh user, aplikasi harus mampu menghasilkan model mental, cara memandang aplikasi dalam kaitan dengan sesuatu yang sudah tidak asing di mata pengguna. Misalnya, Microsoft Word atau OpenOffice.org Write menyediakan secarik kertas

yang dapat Anda ketik, mirip dengan model mental kertas dalam mesin ketik. Microsoft Excel atau OpenOffice.org Calc menghadirkan *spreadsheet* di layar, sesuai dengan model mental *spreadsheet* berbasis kertas.

Dengan menghasilkan model mental yang baik, pengguna dapat segera menerapkan pengetahuan yang sudah dikenalnya tentang hal yang sudah lumrah terhadap sesuatu yang masih asing.

Mengacu pada pengalaman tersebut, para pengguna *image editing* berbasis komputer, kebanyakan adalah mereka yang telah mengenal Adobe Photoshop dengan cukup baik. Apalagi bagi mereka yang profesional atau yang bermigrasi dari *platform* Microsoft Windows. Dengan mengacu pada model mental user interface Adobe Photoshop, hal ini dapat mempermudah bagi sebagian pengguna dalam membiasakan diri bekerja dengan GIMP ini.

Penempatan posisi fasilitas yang sesuai dan menyesuaikannya dengan kebutuhan, akan lebih mengoptimalkan efektivitas dan efisiensi dari user interface GIMP. Pengguna awam yang ingin belaj-

jar GIMP dari awal, atau pengguna GIMP yang merupakan migrasi dari pengguna Adobe Photoshop, terkadang masih bingung dengan User Interface tersebut. Walaupun penyesuaian diri dalam pembelajaran tetap terus berjalan, tetapi pengaturan tata letak yang baik akan mampu mempermudah penyesuaian, adaptasi, maupun pembelajaran.

Hal ini sesuai dengan pengalaman pribadi penulis sendiri dalam mencoba bermigrasi dari Photoshop ke aplikasi GIMP. Apalagi didukung dengan kenyataan bahwa, masing-masing jendela pada aplikasi GIMP adalah mandiri, masing-masing dapat dibuka dan ditutup, serta memiliki icon tersendiri pada panel *taskbar*.

Jadi dimungkinkan, aplikasi GIMP sendiri masih dalam kondisi *minimize*, sedangkan jendela Panel Layers dalam kondisi terbuka. Karena memang hanya jendela tool utama yang merupakan representasi dari aplikasi GIMP.

2. Membuat layout fasilitas

Pernah berada di ruang operasi, instalasi gawat darurat ataupun ICU sebuah rumah sakit? Anda

dapat memperhatikan bahwa segala sesuatu yang paling sering dibutuhkan oleh dokter, perawat, dan staf kesehatan yang harus tersedia dalam tempo singkat, semuanya berada di tempat yang diperlukan. Ranjang operasi berada di tengah, lampu mudah dicapai dan diatur posisinya, sarung tangan steril berada di dekat tangan, sedangkan tabung oksigen terpasang pada dinding tepat di atas kepala sang pasien.

Segala sesuatu yang kurang begitu kritis dan tidak terlalu sering digunakan ditempatkan agak jauh. Mesin Sinar-X berada di ruang lain, bahan campuran untuk pembalut gips disimpan di laci. Para penunggu pasien berada di luar ruang operasi.

Begitulah caranya mengatur *layout* user interface. Seluruh fasilitas yang diperlukan untuk memenuhi tugas utama, tidak boleh terlalu jauh, sedangkan fasilitas yang lainnya dapat ditempatkan agak jauh. Fasilitas utama harus mencolok. Fasilitas sekunder juga harus mudah dijangkau.

3. Menampilkan/memunculkan panel dan menyembunyikannya

Untuk menampilkan dan menyembunyikan panel-panel yang terdapat pada aplikasi GIMP, perhatikan pada menu Dialog. Pada menu dialog tersebut, terdapat semua panel yang dipergunakan. Yang bertanda centang (✓) adalah panel yang diaktifkan untuk selalu tampil pada user interface GIMP. Sedangkan pada menu yang tidak ditandai, panel tidak akan selalu tampil pada User Interface GIMP, melainkan ditampilkan hanya pada saat dibutuhkan saja. Setelah proses selesai, panel tersebut akan disembunyikan kembali. Panel pada GIMP, selalu terletak dalam suatu jendela yang dapat didocking. Geser-geserlah *caption* dari jendela tersebut untuk menggeser-geser posisi panel. Bagian konten dari suatu panel,

dapat didock ke dalam panel lain, dengan cara *drag & drop*. Seret konten panel yang anda inginkan, dan jatuhkan pada panel tujuannya. Sekarang panel tujuan akan bertambah dengan satu tab, yang isinya merupakan konten dari panel sumber.

4. Mengacu pada user interface Photoshop

Untuk mencoba mengatur tampilan User Interface yang lebih baik, kita dapat belajar dari user interface aplikasi image editing yang sudah lebih berpengalaman, yaitu Adobe Photoshop. Pada aplikasi editing image Adobe Photoshop, user interface juga tersusun dari panel-panel. Susunan default dari tampilan Adobe Photoshop CS3 adalah sebagai berikut:

Mengamati user interface tersebut, sekaligus berdasar pada pengalaman penulis sebagai pengguna, panel-panel yang termasuk dalam panel primer, yaitu panel yang tidak boleh tidak harus ditampilkan, untuk penyuntingan sesederhana apapun, adalah:

- Panel ToolBox.
- Panel Kanvas.
- Panel Tool Options.

Secara psikologis dan kebiasaan penggunaan komputer, biasanya posisi di kiri lebih diutamakan dari pada posisi di kanan. Untuk peralatan yang sangat penting dan sering digunakan, secara refleks pengguna biasanya mencari pada bagian atas atau kiri dari tampilan aplikasi. Sehingga sebaiknya panel-panel primer ini diletakkan pada bagian kiri.


Panel kanvas, merupakan panel utama tempat kita mengerjakan image yang sedang diolah. Maka dari itu, mau tidak mau panel ini diletakkan pada bagian yang memakan tempat paling besar, yaitu pada bagian tengah.

Pada Adobe Photoshop, panel *Tool Options* diletakkan di bagian atas. Mengingat hal tersebut tidak


It's Here!

ENTERPRISE LINUX SOLUTIONS

Stability
Security
Performance
Scalability
Manageability
Upgradeability
Certified-
Hardware



RHEL



SUSE

GudangLinux

Providing Open Source Results

www.gudanglinux.com

T: 021.5793.4060 F: 021.5793.5557

Email: gudanglinux@gmail.com

memungkinkan untuk diterapkan di dalam GIMP. Maka dapat diambil alternative agar Panel Tool-Box maupun panel tool Options diletakkan pada bagian kiri dari layar.

Sedangkan, panel-panel sekunder yang perlu diperhatikan adalah keberadaan dari:

Panel Navigation, yang sebenarnya merupakan group panel dari panel-panel:

- Panel Navigation.
 - Panel Histogram.
 - Panel Info.
- Panel Color, yang sebenarnya merupakan group panel dari panel-panel:
 - Panel Color.
 - Panel Swatch.
 - Panel Styles.
- Panel Layers, yang sebenarnya merupakan group panel dari panel-panel:
 - Panel Layers.
 - Panel Channels.
 - Panel Paths.

Sedangkan panel-panel lain, dapat disertakan ke user interface GIMP sebagai pelengkap dan mempermudah penggunaan, seperti panel-panel:

- Panel Brush.

- Panel Brush Editor.
- Panel Pattern.
- Panel Undo History.
- Panel History.
- Panel Pattern Editor.
- Panel Gradients.
- Dan lain-lain.

5. Panel-panel penting beserta fungsionalitasnya

Mengacu pada saudara tua GIMP (Adobe Photoshop), terdapat beberapa panel kerja yang penting dan terbukti sangat vital dan sering digunakan oleh pengguna.

Yang paling penting dan tidak dapat dielakkan fungsionalitasnya adalah panel Toolbox, dan panel kanvas. Karena dengan panel toolbox, tersedia semua kebutuhan akan tool untuk melakukan penyuntingan terhadap file image. Sedangkan dengan panel Kanvas, kita bisa melakukan editing secara langsung terhadap tampilan visual dari file image yang akan kita edit. Panel-panel yang tak kalah pentingnya dan hampir selalu diakses oleh pengguna ketika menggunakan image editor ini adalah:

- Panel Navigation.
- Panel Layer.
- Panel Tool Options.

Mungkin panel-panel tersebut,

merupakan representasi dari panel-panel kebutuhan primer bagi seorang image editor. Mengenai tingkat kepentingan dari panel-panel ini, masing-masing pengguna dapat memiliki preferensi tersendiri, tujuan dari pembahasan hal ini adalah sebagai acuan/patokan bagi pengguna dalam mengatur User Interface GIMP agar dapat tampil lebih efektif, efisien, dan produktif.

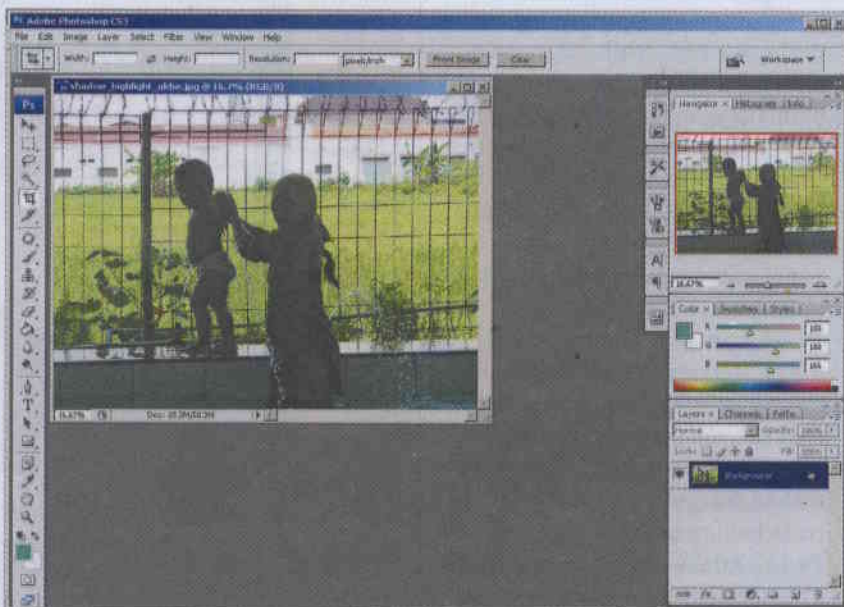
Sedangkan panel-panel pendukung yang cukup penting, bisa dikatakan sebagai fungsi-fungsi sekunder adalah:

- Panel Channel.
- Panel Path.
- Panel Histogram.
- Panel Color.
- Panel Brush.
- Panel Brush Editor.
- Panel Pattern.

Sedangkan, keberadaan panel-panel yang lain dapat dikatakan hanya sebagai unsur pelengkap bagi panel-panel primer dan sekunder tersebut.

Penyusunan user interface standar, yang juga sering dipergunakan sebagai acuan bagi penyusunan user interface standar bagi desain web adalah:

- Panel kiri
Bagian ini biasanya berisi tool, menu dan peralatan yang utama, vital dan paling sering diakses oleh pengguna.
- Panel utama
Bagian ini biasanya berisi tampilan visual dari file/informasi, di mana pengguna sedang bekerja atasnya. Yaitu file image yang sedang diedit oleh pengguna.
- Panel kanan
Bagian ini biasanya berisi tool, menu dan peralatan pendukung utama, yang mendukung fungsionalitas dan keberadaan dari tool-tool yang berada pada pane kiri. Pada panel kanan ini biasanya juga terdiri atas opsi-opsi bagi kebutuhan tool



Model User Interface dari Adobe Photoshop.

yang berada pada panel kiri, atau memberikan kemudahan navigasi dan informasi saat pengeditan file image. Sedangkan fungsionalitas dari masing-masing panel tersebut adalah :

- Panel Kanvas
- Panel Toolbox
- Panel Tool Options
- Panel Navigation
- Panel Layer
- Panel Color
- Panel Channel
- Panel Path

6. Menjaga Agar Panel-panel Yang Penting Selalu Tampil

Panel-panel penting ini biasanya berisi akan informasi tentang image yang sedang kita garap beserta properti-properti dari dokumen GIMP yang sedang kita kerjakan. Panel-panel penting ini sendiri biasanya tidak tampil secara dinamis, dan tidak terkait langsung dengan perilaku dari tool yang sedang kita pergunakan, tetapi lebih berupa arahan, navigasi atau informasi dari dokumen yang sedang dikerjakan.

Menurut pengamatan penulis, yang dapat dikategorikan dalam panel-panel penting ini mencakup panel-panel:

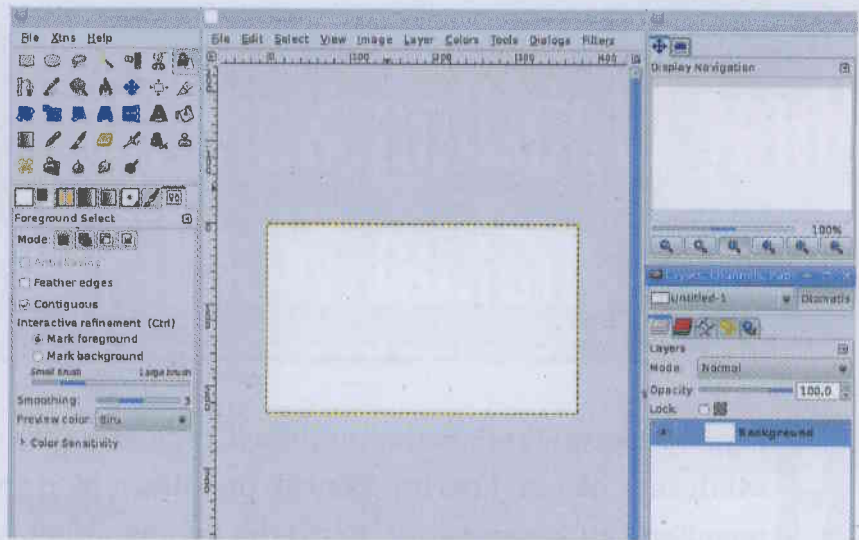
- Panel Navigasi
- Panel Layers

Sedangkan dalam melengkapi informasi yang ditampilkannya, panel-panel tersebut sebaiknya didukung juga dengan keberadaan panel-panel :

- Panel Histogram
- Panel Channels
- Panel Paths
- Panel History

7. Agar kebutuhan senantiasa tersedia

Selain kebutuhan akan informasi, kebutuhan akan ketersediaan alat kerja yang fleksibel juga akan sangat mendukung kenyamanan pengguna dalam memanfaatkan



Salah satu alternatif pengaturan user Interface yang cukup intuitif, efektif, dan efisien bagi pengguna.

kapabilitas dari aplikasi GIMP. Dalam pengamatan penulis, beberapa panel penting yang termasuk dalam penyediaan sarana kebutuhan ini mencakup:

- Panel Brush.
- Panel Brush Editor.
- Panel Gradients.
- Panel Pattern.

Sehingga salah satu alternatif susunan user interface yang cukup baik untuk melakukan tugas editing image menggunakan GIMP dengan efektif dan efisien adalah sebagai berikut:

Terlihat bahwa panel-panel utama (kanvas dan toolbox), panel-panel penting, maupun panel-panel pendukung tugas telah terata apik dengan baik.

Bagaimana user interface ini bekerja dengan baik dalam melayani pengguna? Coba kita simulasikan salah satu contoh kasus berikut ini:

1. Sewaktu bekerja, user menggunakan tool *Air Brush Tool*. (User dapat memilih tool Air Brush dari *Panel Toolbox*).
2. Untuk mengatur opsi dan parameter dari Tool Air Brush, user dapat mengakses pada Panel Tool Options.
3. Untuk menyesuaikan dengan pekerjaannya, user dapat memilih Brush yang hendak dipergunakan.

(user dapat mengaktifkan Panel Brush dan memilih jenis Brush yang dikehendaki).

4. Ternyata, Brush yang ada kurang memenuhi selera, maka User dapat membuat brush baru atau mengedit brush yang telah ada. (User dapat mengklik Tombol Edit Brush atau Tombol New Brush pada Panel Brush, kemudian beralih ke Panel Brush Editor).

5. User ingin mengatur opsi dan properti Brush sesuai dengan selera dan kebutuhannya.

(Dengan mengakses pada Panel Brush Editor, User dapat mengubah-ubah properti maupun opsi dari Brush yang sedang dipergunakan setiap saat. Sehingga dengan membiarkan panel ini tetap tersedia, memudahkan user untuk mengakses setiap saat kebutuhannya, mengingat penggunaan Brush yang sangat penting dan intens dalam dunia editing image).

Untuk pengubahan Ukuran Brush (Brush Size) yang fleksibel saat kerja dapat dilakukan dengan cara ini. Khusus untuk GIMP 2.4 ke atas, perubahan ukuran Brush secara fleksibel dapat dilakukan dengan cara menekan tombol [untuk mengecilkan ukuran brush dan tombol] untuk memperbesar ukuran Brush (sesuai dengan cara kerja Adobe Photoshop). ■

Suwondo [mas_suwondo@yahoo.com]